

**HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI LKP HAZIKA EDUCATION CENTER  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh  
Laras Sati  
NIM. 16005087**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI LKP HAZIKA EDUCATION CENTER  
KOTA PADANG

Nama : Laras Sari  
NIM/BP : 16005087/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Nurma Sari, M.Pd.  
NIP. 19700623 200501 2 102

Padang, September 2021  
Disetujui,  
Pembimbing

  
Veyi Sumarti, M.Pd.  
NIP. 19821214 200812 2 002

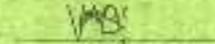
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah diperahum dan di depan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta  
Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang  
Nama : Laria Saif  
NIM/HP : 16005087/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing : Vevi SumarE, M.Pd	1. 
2. Penguji 1 : Prof. Sofemas, M.Pd	2. 
3. Penguji 2 : Drs. Jalis, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laras Sati  
NIM/IDP : 16005087/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuannya saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021  
Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'GURU KEMAHARJAPAN' and 'IDP' along with a unique identification number '16-EDON/16005087/2016'. To the left of the stamp is a small rectangular stamp with a portrait of a man.

Laras Sati  
NIM. 16005087

## ABSTRAK

### **Laras Sari. 2021. Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang, hal ini diduga karena rendahnya konsentrasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsentrasi belajar peserta didik, menggambarkan hasil belajar peserta didik, dan melihat hubungan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta Bahasa Inggris di LKP Hazika Education Center Kota Padang sebanyak 35 peserta dan sampel sebanyak 21 orang yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan alat pengumpulan data penelitian ini berupa angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rank order correlation.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsentrasi belajar peserta didik tergolong rendah, (2) hasil belajar peserta didik tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang. Selanjutnya disarankan kepada lembaga dan instruktur untuk mampu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan konsentrasi belajar peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dan bagi peneliti selanjutnya untuk melihat variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar.

**Keywords:** *konsentrasi belajar, hasil belajar, kursus bahasa Inggris*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Khususnya untuk orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2016 dan tidak lupa juga kepada teman-teman sebimbingan dengan Ibu Vevi Sunarti, M.Pd, yang kuat dan tabah menuju Wisuda 2021.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. LKP Sebagai Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah .....	13
2. Konsentrasi Belajar .....	16
3. Konsep Hasil Belajar .....	23
4. Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar .....	30
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Instrument dan Pengembangannya .....	39
D. Pengumpul Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Sampel Peneliti .....	40
2. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Memperhatikan Setiap Materi yang Diberikan Pendidik .....	45
3. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Merespon dan Memahami Materi yang Diberikan Pendidik .....	47
4. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar .....	49
5. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Kondisi Kelas Tenang dan Tidak Gaduh Saat Menerima Materi Pelajaran .....	51
6. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Konsentrasi Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang .....	53
7. Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Centre Padang .....	55
8. Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
2. Histogram Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Memperhatikan Setiap Materi yang Diberikan Pendidik .....	46
3. Histogram Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Merespon dan Memahami Materi yang Diberikan Pendidik .....	48
4. Histogram Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar .....	50
5. Histogram Konsentrasi Belajar Peserta Didik dilihat dari Aspek Kondisi Kelas Tenang dan Tidak Gaduh Saat Menerima Materi Pelajaran .....	52
6. Histogram Rekapitulasi Gambaran Konsentrasi Belajar Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang .....	54
7. Histogram Rekap Nilai Hasil Ujian Peserta Didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-kisi Penelitian .....	77
2. Angket/Kuesioner.....	78
3. Tabel Rekapitulasi Uji Coba Instrumen .....	82
4. Tabel Tabel Reabilitas Uji Coba Instrumen .....	83
5. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	86
6. Tabel Reabilitas Hasil Penelitian .....	88
7. Frekuensi Hasil Penelitian .....	91
8. Tabel Harga Kritik dari r Tabel .....	101
9. Surat Observasi Penelitian dari Jurusan PLS .....	102
10. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	103
11. Surat Ijin Penelitian dari Jurusan dan Fakultas .....	104
12. Surat Penelitian dari Kesbangpol .....	105
13. Surat Ijin Penelitian dari LKP .....	106
14. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari Lembaga .....	107
15. Dokumentasi Penelitian .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang atau sekelompok orang bagi kelangsungan hidupnya dalam menjalani perubahan kehidupan atau zaman yang semakin pesat seperti saat sekarang ini. Namun pada kenyataan yang ada, pendidikan belum mencapai tujuan sesuai dengan fungsinya. Maksud dari penyelenggaraan pendidikan sekolah hanya sekedar sebatas kepada penambahan ilmu pengetahuan semata. Pada kondisi sekarang ini, keterampilan dan kemampuan dalam menggali kompetensi yang khusus menjadikan suatu bekal untuk memperoleh sumber mata pencarian yang bermutu dan bernilai tinggi.

Pada dasarnya pendidikan itu bersifat sepanjang hayat, yang artinya setiap individu bisa memperoleh pendidikan tanpa dibatasi apapun, baik oleh usia, waktu, dan tempat. Masyarakat bisa memperoleh pendidikan melalui jalur pendidikan yang telah disahkan dan diakui oleh pemerintah. Masyarakat bisa memperoleh pendidikan melalui beberapa jalur pendidikan yang sudah disahkan oleh pemerintah. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “ada tiga jalur pendidikan yaitu: jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Dengan ketiga jalur pendidikan tersebut, diharapkan hak manusia dalam memperoleh pendidikan dapat terpenuhi (Senjawati, 2017).

Salah satu jalur pendidikan yang tak kalah penting keberadaannya dalam kehidupan manusia adalah jalur pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal

ialah sistem pendidikan yang diadakan guna memudahkan peserta didik dalam memecahkan beragam persoalan yang dihadapinya. Pendidikan nonformal ialah kegiatan pendidikan yang terorganisir, dan dilaksanakan diluar jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal ialah pendidikan berlangsung di luar aturan sekolah dan sengaja dirancang untuk mendidik siswa supaya mempunyai suatu jenis keterampilan, pengetahuan serta pengalaman sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kemajuan pendidikan yang akan datang (Bartin, 2018).

Menurut Yulidar (2018), menjelaskan “Pendidikan nonformal ialah aktivitas pendidikan yang telah terorganisir dan sistematis, dilaksanakan di luar aturan sekolah dan dapat dilaksanakan secara mandiri, serta ialah komponen penting berdasarkan kegiatan yang lebih besar, dan dilaksanakan dengan sengaja guna membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya”. Pendidikan nonformal tujuannya untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai dalam diri sasaran didik (Afrianti, 2020). Program pendidikan nonformal sangatlah luas dan beragam. Menurut Ismaniar (2018), berdasarkan satuan dan lingkup pendidikan nonformal, maka program pendidikannya yakni lembaga kursus dan pelatihan, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar (paket A, B, dan C), balai latihan, majelis taklim, penyuluhan, kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan keterampilan, sanggar kesenian, dan padepokan.

Lembaga kursus dan pelatihan bagian dari nonformal yang pelaksanaannya dikhususkan untuk masyarakat yang memerlukan beragam keterampilan dan pengetahuan tambahan yang dimanfaatkan sebagai modal untuk bekerja,

kecakapan hidup, usaha mandiri, peningkatan profesi, melanjutkan pendidikan serta mengembangkan karakter diri yang lebih meningkat (Sujanto, 2016)

Untuk memenuhi beragam keterampilan tersebut maka diadakanlah program pelatihan Bahasa Inggris sebagai bentuk peran dari pendidikan nonformal dalam upaya pemenuhan pendidikan masyarakat. Perkembangan zaman yang kian pesat menjadikan pelatihan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan bagi masyarakat bahkan dimulai semenjak usia dini atau tingkat PAUD hingga tingkat Perguruan Tinggi. Keterampilan Bahasa Inggris dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan untuk penunjang dalam mendapatkan pekerjaan dikarenakan Bahasa Inggris menjadi Bahasa Internasional. Akan tetapi nyatanya kebanyakan masyarakat masih awam dan kurang memahami mengenai pentingnya kemampuan Bahasa Inggris tersebut (Hidayati, 2016).

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Hazika Education Centre Padang merupakan salah satu wujud dari lembaga pendidikan nonformal yang dirancang untuk memberikan beragam keterampilan untuk masyarakat terutama keterampilan Berbahasa Inggris. LKP ini menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris yang menjadikan peserta didiknya mampu untuk berkomunikasi dengan baik, benar dan percaya diri. Keterampilan ini kemudian bisa dimanfaatkan oleh peserta didik tersebut untuk modal baginya dalam mendapatkan pekerjaan yang layak dalam dunia kerja.

LKP Hazika Education Centre Padang sendiri berlokasi di Jln. Pasir Perupuk No 50 A Kel. Parupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dan sudah berdiri semenjak tahun 2013 dengan Akreditasi "B".

Beragam sarana dan prasarana cukup lengkap disediakan lembaga dalam menunjang aktivitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya ruang kantor, ruang teori dan praktek, toilet, ATK, modul, baju praktik, uang saku, dan sertifikat kompetensi. Peserta didik yang dapat berlatih disini bebas dan terbuka untuk umum dengan ketentuan tidak terikat pendidikan ataupun sedang bekerja.

Belajar menjadi kebutuhan mutlak bagi seseorang, manusia tanpa belajar maka ia tidak akan bisa bertahan untuk hidup, hal ini dikarenakan dalam proses perjalanan hidupnya ia tidak akan terlepas dari proses pendidikan. Aktivitas proses pembelajaran ini kemudian yang akan menjadikan seseorang bisa berkembang dengan baik dalam hal spritual maupun fisik (Sanjaya, 2014).

Dalam aktivitas belajar, tentu pencapaian akhirnya yaitu hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan bagaimana gambaran peserta didik yang melaksanakan aktivitas belajar tersebut berhasil ataupun tidak. Disisi lainnya, hasil belajar ini juga bisa dimanfaatkan sebagai tolak ukur dalam upaya mengetahui apakah peserta didik bisa menguasai materi maupun konsep yang sebelumnya sudah diberikan ataupun diajarkan kepadanya.

Hasil belajar diungkapkan oleh Suprijono, (2013) sebagai bentuk perubahan yang dialami seseorang sesudah melakukan aktivitas belajar. Kemudian hasil belajar diartikan oleh Gustria (2020), ialah semua capaian yang diraih oleh peserta didik yang mana capaian tersebut meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik selama peserta didik tersebut melaksanakan aktivitas belajar dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Sehubungan dengan itu

Navia & Yulia (2017), mengemukakan pandangannya mengenai pengertian dari hasil belajar ialah sebuah bentuk prestasi belajar yang dicapai peserta didik setelah memenuhi tingkatan perubahan dan kompetensi perilaku yang dialaminya. Perubahan ataupun kompetensi yang kemudian telah diraih oleh peserta belajar hendaknya perlu diungkapkan dengan nilai atau bentuk lainnya sebagai bentuk penghargaan atas capaian dari pengalaman langsung peserta didik (Wahyunii, 2021).

Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan peserta dapat merubah tingkah serta perilakunya. Perubahan perilaku karena kegiatan belajar seseorang untuk menguasai materi yang diberikan dalam kegiatan belajar sehingga tercapainya tujuan belajar tersebut. Hasil belajar menjadi output yang dihasilkan melalui aktivitas belajar sehingga bisa dijadikan sebagai faktor utama dalam melihat keberhasilan peserta didik dalam upaya belajarnya (Sudjana, 2016). Keberhasilan belajar yang didapatkan peserta didik bisa diamati salah satunya yakni melalui hasil belajar yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tanggal 28 Mei 2021 dengan Instruktur di LKP Hazika Education Centre Padang, peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Dari 35 orang peserta didik yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris hanya 19 orang (54%) peserta didik yang tuntas, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (46%). Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik Bahasa Inggris di LKP Hazika Education Centre Padang tergolong

rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak hasil belajarnya yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal dari lembaga yakni 80,00.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris disebabkan oleh beragam faktor. Slameto (2013), menyatakan bahwasanya faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar diantaranya: 1) faktor intern yang mencakup: a) faktor jasmaniah seperti kondisi tubuh (cacat) atau yang berhubungan dengan kesehatan peserta didik; b) faktor psikologis seperti kesiapan belajar, kematangan, motif dan tujuan, minat, perhatian, intelegensi, dan konsentrasi belajar; dan c) faktor kelelahan fisik, rohani maupun jasmani. Dengan 2) faktor ekstern mencakup: a) faktor dukungan keluarga; b) faktor sekolah; dan c) faktor masyarakat.

Khairinal, Syuhada, & Alawyah (2021), menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh konsentrasi, motivasi dan intelegensi peserta didik itu sendiri. Sementara itu Raresik, Dibia, & Widiana (2016), mengelompokkan faktor yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yakni: 1) faktor fisik mencakup kondisi tubuh dan kesehatan; 2) faktor psikis mencakup kesiapan mengikuti pembelajaran, bakat, minat, perhatian dan konsentrasi belajar; dan 3) faktor sekolah mencakup keadaan gedung, perpustakaan, alat pembelajaran, disiplin sekolah, interaksi antar peserta didik, metode mengajar, dan kurikulum.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, salah satunya diduga disebabkan oleh konsentrasi belajar peserta didik. Konsentrasi belajar adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya. Dimiyati

& Mudjiono (2015), mengungkapkan konsentrasi belajar adalah kemampuan dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran tertentu. seseorang yang berkonsentrasi dalam belajarnya, ia akan senantiasa memusatkan perhatian dan pikirannya terhadap pembelajaran tersebut. Ia berusaha mengabaikan semua hal yang mengganggu aktivitas belajarnya.

Yarissumi (2017), mengungkapkan bahwasanya konsentrasi belajar akan secara signifikan mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Slameto (2013), bahwasanya peserta didik yang mampu belajar dengan baik ialah ia yang mampu berkonsentrasi dengan baik. Kemudian Wahyuni (2019), menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh lemahnya kemampuan peserta didik dalam melakukan konsentrasi belajar yang disebabkan oleh pemikiran yang bercabang sewaktu mengikuti pembelajaran. Saat belajar, kadangkala muncul kepermukaan alam pikiran mengenai beragam permasalahan lama atau keinginan-keinginan lama yang malah akan menghambat aktivitas dan konsentrasi belajar peserta didik.

Konsentrasi belajar sangat diperlukan dan penting bagi peserta didik disetiap melakukan aktivitas pembelajaran supaya bahan ajar yang diberikan instruktur dapat dikuasainya dengan baik dan maksimal. Setyani (2018), menyatakan bahwa konsentrasi belajar sangat mendukung aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang mampu berkonsentrasi dengan baik, maka ia akan memahami materi yang diajarkan instruktur sehingga ia akan mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya apabila ia tidak mampu untuk berkonsentrasi maka hasil yang didapatkannya tentu tidak akan maksimal.

Sehingga dengan demikian konsentrasi belajar menjadi penting bagi peserta untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Fridaram dkk (2021), menyatakan bahwa peserta didik yang mampu mengelola konsentrasinya secara baik, maka akan menjadikannya dengan mudah untuk memahami, mencerna dan mengaplikasikan semua informasi dan pengetahuan yang didapatkannya. Melalui pemahaman akan bahan ajar yang diberikan instruktur tersebut menjadikan peserta didik memperoleh nilai tertinggi di kelasnya. Sedangkan jika peserta didik yang kesulitan dalam mempertahankan konsentrasinya, ia akan kesulitan dalam belajar secara menyeluruh yang pada akhirnya akan berdampak kepada rendahnya hasil belajarnya. Sehingga demikian bahwa konsentrasi belajar sangat menentukan tinggi ataupun rendahnya hasil belajar yang didapatkan peserta didik.

Sardiman (2014), menyatakan bahwa peserta didik yang berkonsentrasi dapat diamati melalui sikap dan perbuatan sewaktu belajar, diantaranya: 1) berminat terhadap materi yang disajikan; 2) perhatian pada setiap materi yang disajikan; 3) aktif dalam pembelajaran; 4) menjaga kondisi kesehatan dan memperhatikan kelelahan; dan 5) suasana kelas yang tidak gaduh dan tenang. Sementara itu Purba (2019), untuk mengukur konsentrasi peserta didik dalam belajar antara lain: 1) memerhatikan materi yang disajikan pendidik; 2) mampu merespon dan memahami semua materi yang disajikan; 3) senantiasa bersikap aktif dengan memberikan argumentasi dan bertanya; 4) menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar; dan 5) kondisi kelas yang tidak gaduh dan tenang sewaktu pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai konsentrasi belajar peserta didik yang diberi judul “hubungan konsentrasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka identifikasi penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
2. Kurangnya kesiapan belajar peserta didik mengikuti pembelajaran.
3. Rendahnya konsentrasi belajar peserta didik.
4. Rendahnya minat belajar peserta didik.
5. Rendahnya dukungan keluarga peserta didik.
6. Rendahnya perhatian belajar peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat karena adanya batasan waktu dan kesanggupan peneliti dalam berbagai hal, maka dari itu penelitian ini hanya terfokus kepada konsentrasi belajar peserta didik. Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, maka terdapat batasan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana hubungan konsentrasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berhubungan pada uraian pembatasan masalah di atas, maka dari itu rumusan masalah penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara konsentrasi

belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk:

1. Menggambarkan konsentrasi belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.
2. Menggambarkan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.
3. Melihat hubungan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di LKP Hazika Education Center Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoriti

Penelitian ini hendaknya mampu memperkaya khasanah dalam bidang pendidikan luar sekolah terutama mengenai penilaian hasil belajar PLS dan strategi pembelajaran PLS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, agar mampu memberikan informasi tambahan tentang hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni salah satunya konsentrasi belajar peserta didik.
- b. Bagi Instruktur, agar dapat memberikan pengetahuan dan membantu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

- c. Bagi Peneliti berikutnya, agar dapat dijadikan sebagai pedoman melakukan penelitian lanjutan mengenai hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **G. Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti berupaya menjelaskan beberapa hal penting sebagai berikut.

### **1. Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar ialah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya. Dimiyati & Mudjiono (2015), mengungkapkan bahwasanya konsentrasi belajar ialah keterampilan dalam memusatkan perhatian pada suatu pembelajaran tertentu. seseorang yang berkonsentrasi dalam belajarnya, ia akan senantiasa memusatkan perhatian dan pikirannya terhadap pembelajaran tersebut. Ia berusaha mengabaikan semua hal yang mengganggu aktivitas belajarnya.

Purba (2019), menyatakan bahwa untuk mengukur konsentrasi peserta didik dalam belajar antara lain: 1) memperhatikan setiap materi yang disampaikan pendidik; 2) mampu merespon dan memahami semua materi yang disajikan; 3) selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi yang disajikan; 4) menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan pendidik; dan 5) kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

Konsentrasi belajar yang dimaksud penelitian ini adalah tingkatan kemampuan peserta didik Bahasa Inggris di LKP Hazika Education Center Kota Padang dalam memusatkan perhatian dan pikirannya terhadap pembelajaran yang diukur melalui indikator: 1) memperhatikan setiap materi yang diberikan pendidik; 2) merespon dan memahami materi yang diberikan pendidik; 3) menjawab pertanyaan dengan baik dan benar; 4) kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

## **2. Hasil Belajar**

Sukmadinata dalam Karwati, (2014) mengemukakan hasil belajar ialah output dari kemampuan maupun potensi yang dikuasai peserta didik. Menurut Hamalik (2016), menyatakan bahwa setelah individu mengikuti kegiatan belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku, dimana ketidaktahuan meningkat menjadi pengetahuan, dari ketidakpahaman menjadi paham. Kemudian Sudjana, (2016) mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang diterima menjadi kemampuan itulah yang dimaksud dengan hasil belajar.

Perubahan tersebut ialah kemampuan, dimana hal tersebut ada setelah menerima berbagai pengalaman belajar, inilah yang dimaksud dari hasil belajar dari. Perubahan yang terjadi terhadap peserta didik setelah adanya proses pembelajaran yang dilakukan dan diukur dalam bentuk tes Uji Kompetensi Bahasa Inggris.

Hasil belajar yang dimaksud ialah hasil belajar dari peserta didik Bahasa Inggris di LKP Hazika Education Center Kota Padang periode April-Mei 2021.